

Persiapan Menjadi MC

Oleh: Marita Ahdiyana

Abstrak

Master of Ceremonies atau MC adalah suatu kegiatan untuk memandu sebuah acara. Seperti acara formal, semi formal, hiburan, acara ulang tahun, *talk show*, dan sebagainya. Menjadi seorang MC atau pembawa acara bukanlah hal yang mudah, namun tidak berarti merupakan hal yang sulit untuk dipelajari. Intinya orang yang ingin menjadi MC harus mau belajar, mau berlatih dan mau mencoba.

Kunci kesuksesan seorang MC adalah dengan melakukan persiapan, karena persiapan yang baik adalah bagian dari profesionalisme. MC yang baik akan mempersiapkan segala sesuatunya, agar suatu acara dapat berlangsung dengan lancar. Semakin baik persiapan yang dilakukan maka hasilnya akan semakin baik. Selain itu seorang MC juga harus memiliki berbagai sikap, kemampuan dan ketrampilan yang dipersyaratkan dalam melaksanakan tugas membawakan suatu acara. Artikel ini akan membahas tentang ketrampilan dasar menjadi MC, sikap, kepribadian, dan persyaratan dasar MC, dan penguasaan acara.

Kata Kunci: MC, ketrampilan dasar MC, sikap dan kepribadian MC.

Pendahuluan

Menurut Kamus umum Bahasa Indonesia (WJS Purwodarminto, PN Balai Pustaka), pembawa acara atau MC adalah merupakan penyaji acara, penyampai acara, atau pengantar acara. Tugas pembawa acara tersebut dapat dilakukan pada acara formal/resmi, misalnya upacara kenegaraan dan upacara non-kenegaraan. Dapat juga pada acara yang bersifat semiformal/setengah resmi, seperti: pisah sambut pejabat instansi, resepsi pernikahan, peringatan dan perayaan hari besar agama. Selain itu juga pada acara yang merupakan acara santai/bebas, seperti pada pergelaran musik, perayaan ulang tahun, penutupan turnamen olah raga, dan lain-lain.

Ada banyak alasan kenapa orang belajar untuk menjadi MC. Pertama, MC bisa dijadikan sebagai pekerjaan, dengan menjadi MC yang profesional kita bisa mendapatkan *income* dari profesi ini. Kedua, mungkin orang tertarik karena memang sering berperan sebagai MC di sebuah acara seperti di kantor, di lingkungan tempat tinggal, di acara komunitas atau organisasi dan sebagainya. Ketiga, orang hanya ingin belajar, artinya tidak punya keinginan untuk menjadi MC profesional atau juga tidak pernah memandu sebuah acara.

Menurut Ninda Nindiani, persiapan yang memadai adalah salah satu kunci kesuksesan seorang MC. Persiapan yang baik adalah bagian dari profesionalisme. Seorang MC yang baik akan mempersiapkan segala sesuatunya, seperti busana dan materi acara, supaya acara yang dipandunya dapat berlangsung dengan lancar. Satu kunci yang harus kita ingat keberhasilan menjadi MC sangat tergantung dari persiapan yang kita lakukan, semakin baik persiapan yang kita lakukan maka hasilnya juga akan semakin baik.

Ketrampilan Dasar Menjadi MC

Menurut Nindiani, untuk menjadi MC yang baik, minimal ada tiga kemampuan dasar yang harus dikuasai. Kemampuan-kemampuan itu menjadi kunci utama berhasil dan tidaknya MC membawakan sebuah acara dengan sukses. Kemampuan-kemampuan tersebut antara lain:

1. Ketrampilan oleh vokal

Vokal atau suara adalah modal utama bagi seorang MC. Tapi tidak asal bersuara, karena kalau hanya asal bersuara siapapun pun bisa melakukan hal ini. Ada MC yang kata-katanya sangat renyah, jelas, menarik dan membuat orang suka mendengarnya, namun juga ada MC yang suaranya garing, tidak jelas, membosankan dan membuat orang enggan mendengarnya. Inilah perbedaan mana MC yang memiliki ketrampilan oleh vokal yang baik dan tidak. Sehingga ketrampilan olah vokal ini adalah sebuah kemampuan di mana seorang MC mampu menguasai dinamika komunikasi yang baik dan menarik.

2. Kepribadian yang menarik

Kepribadian yang di maksud di sini adalah seorang MC harus menampilkan diri apa adanya atau memiliki keaslian. Seorang MC yang baik tidak perlu meniru orang lain, ia cukup menjadi dirinya sendiri.

3. Kreatif dan berjiwa entertainer

Seorang MC tidak boleh sampai kehabisan kata, apalagi minim pengalaman. Karena itu MC juga dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi. Hal itu bisa dilakukan seorang MC, selama ia mau membuka mata dan telinga terhadap perubahan. Selain kreatif seorang MC juga harus memiliki jiwa entertainer atau jiwa penghibur. Ini adalah satu keahlian yang akan semakin menghidupkan acara yang akan dipandu.

Sikap, Kepribadian dan Persyaratan Dasar MC

Untuk dapat menjadi MC yang baik, seseorang harus memiliki beberapa persyaratan dasar, yaitu:

1. Persyaratan fisik: sehat jasmani dan memiliki suara jelas dan nyaman didengar
2. Persyaratan intelektualitas: memiliki pengetahuan, perbendaharaan kata, dan kemampuan bahasa yang memadai
3. Persyaratan kepribadian: luwes dan percaya diri, bersikap positif, antusias, berjiwa besar, memiliki *sense of humor*, disiplin, memiliki penampilan yang bersih, rapi, wajar, sopan, dan tersenyum secara proporsional.

Selain itu seorang MC yang baik dituntut untuk memiliki kepribadian sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu
2. Penampilan
3. Sikap (duduk, berdiri, berjalan, berbicara)
4. Bahasa tubuh (kontak mata, senyum, gerak tubuh)
5. Antusiasme dan sikap positif dalam bekerja

Selain beberapa persyaratan dasar tersebut, seorang MC juga harus mengetahui sikap dan perilaku yang harus ditampilkan ketika membawakan acara, sesuai dengan acara yang dipandu, apakah acara resmi maupun pada acara santai.

Sikap MC ketika memandu acara resmi adalah sebagai berikut:

1. Duduk di tempat yang tersedia, didampingi seorang panitia
2. Berdiri di saat berbicara/membawakan acara
3. Tidak perlu memperjelas kalimat dengan menggunakan tangan/anggota tubuh yang lain
4. Bersikap formal dan *perfect* (*hindari cekikikan, batuk/berdehem*)
5. Tidak menyebut ulang/mengomentari acara/ pembicara yang sudah berlalu
6. Tidak memegang-megang/mempermainkan sesuatu
7. Mengucapkan dengan benar nama, pangkat, jabatan, nama lembaga yang harus disebutkan

8. Diperkenankan tersenyum diakhir kalimat/akhir acara

Sikap MC ketika memandu acara resmi, berbeda dengan ketika seorang MC membawakan acara santai, yaitu:

1. Bersikap dan berbicara dengan santai
2. Selalu tersenyum dan boleh tertawa asal sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung
3. Diperkenankan menggunakan tangan/anggota tubuh lain untuk memperjelas/menyemarakkan suasana asal tetap sopan
4. Boleh berhumor sopan untuk menghidupkan suasana dan meminta hadirin bertepuk tangan
5. Boleh mengomentari acara yang telah berlalu, asal tidak menjelekkkan
6. Siap dengan improvisasi untuk mengisi kekosongan acara

Penguasaan Acara

Salah satu tolok ukur kemampuan seseorang dalam memandu sebuah acara adalah jika acara tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga seorang MC harus mampu menguasai acara. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar MC bisa menguasai jalannya acara, yaitu:

1. Ketahui jenis acara
2. Persiapkan penampilan dan gaya bahasa sesuai dengan jenis acara
3. Siapkan *cue-cards*
4. Selalu adakan kontak dengan panitia untuk melakukan cek dan ricek
5. Berlatih

Untuk mendukung kelancaran acara, selain peranan seorang MC juga membutuhkan pihak-pihak lain yang terlibat dalam penyelenggaraan suatu acara, meliputi:

1. Peran MC: yang harus diperhatikan adalah suara meliputi: artikulasi, volume, nada/intonasi, tempo, tekanan, dan emosi. Hal tersebut harus didukung oleh kontak mata, ekspresi wajah, gerakan tubuh, postur, penampilan/busana

2. Panitia
3. Sound system
4. Susunan acara
5. Pengisi acara
6. Latihan

Ninda Nindiani juga menambahkan tips atau strategi untuk tampil menjadi MC sebagai berikut:

1. Persiapkan materi dengan baik
2. Persiapkan penampilan yang nyaman
3. Jangan konsumsi makanan yang dapat mengganggu penampilan
4. Minum air putih
5. Tarik nafas panjang
6. Senyum
7. DOA

Penutup

Membawakan sebuah acara bukanlah hal yang mudah, walaupun itu tidak berarti merupakan hal yang sulit untuk dipelajari. Sehingga orang yang ingin menjadi MC harus mau belajar, mau berlatih dan mau mencoba. Kunci sukses memandu acara adalah dengan melakukan persiapan, agar suatu acara dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu seorang MC juga harus memiliki berbagai sikap, kemampuan dan ketrampilan yang dipersyaratkan dalam melaksanakan tugas membawakan suatu acara.

Daftar Pustaka

- Nindiani, Ninda. 2011. *Master of Ceremony (MC)*. Artikel Disampaikan pada Pelatihan MC dan Protokoler tingkat Lanjut di FIS UNY, 2011.
- Rosidah & Ambar Teguh Sulistiyani. 2005. *Menjadi Sekretaris Profesional dan Kantor Efektif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto. 2005. *Dasar - Dasar Public Relation*. Bandung: Rosdakarya

